BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan beban kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 51,7% responden mengalami produktivitas kerja kurang produktif pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026.
2. Sebanyak 58,6% responden mengalami beban kerja berat pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026.
3. Sebanyak 51,7% responden mengalami stres kerja ringan pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026 dengan nilai *p-value* = 0,029 ($p \leq 0,05$).
5. Terdapat hubungan antara stres kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi di PT Abaisiat Raya Tahun 2026 dengan nilai *p-value* = 0,035 ($p \leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi PT Abaisiat Raya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja pekerja bagian produksi. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pembagian beban

kerja agar sesuai dengan kemampuan pekerja dan target produksi yang ingin dicapai. Selain itu, perusahaan juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan dukungan psikologis kepada pekerja agar tingkat stres dapat diminimalkan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga.

2. **Bagi Pekerja**

   Diharapkan pekerja bagian produksi dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan, mengelola waktu kerja secara efektif, serta mampu mengelola stres yang muncul akibat tuntutan pekerjaan sehingga produktivitas kerja dapat meningkat. Pekerja juga diharapkan untuk selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjalankan aktivitas produksi.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi mempengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan keselamatan kesehatan kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda agar mampu menjelaskan hubungan sebab akibat secara lebih mendalam.